

Perancangan Pusat Komunitas Aman Nyaman di Gentan, Sleman Yogyakarta,
Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau

Disusun oleh :

Evandry Ramadhan | 15512141

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,

Universitas Islam Indonesia

Surel : 15512141@students.uii.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi dalam sektor pemukiman dewasa ini adalah telah banyak terjadinya *Land Conversion* di beberapa tempat dan daerah, sehingganya menyebabkan berkurangnya area Hijau, Area Public Open Space, dan juga area kosong yang berada di lingkungan sekitar. Akibatnya keadaan suatu kota atau kawasan semakin lama semakin bertambah padat. Dalam studi kasus di dusun Gentan Sinduharjo ngaglik, sleman Yogyakarta.

Berkurangnya area hijau, area Public Open Space, sehingga warga Gentan tidak lagi memiliki tempat untuk berkumpul, bermain, ataupun tempat untuk berbagi, dan saling berkomunikasi. Untuk itu, dibutuhkannya *Community Center* yang bertujuan bisa menampung semua hal yang diperlukan warga, mulai dari tempat pertemuan, berkumpul, acara formal maupun non-formal, tempat bermain dan berinteraksi, dan tempat untuk menyalurkan hobi.

Konsep dan Tema serta Variabel yang ditunjuk untuk mendesain *Community Center* ini yang nantinya bisa di pergunakan sebagai mana mestinya dan sesuai Konsep yaitu Aman dan Nyaman serta dengan menerapkan Konsep dari GBCI (Indoor Health Comfort). Hasil dari perancangan ini untuk membuat atau menciptakan suatu ruang yang bersifat communal (Community). Menjadi tempat yang bisa digunakan atau di tempati untuk kegiatan-kegiatan warga. Sehingga warga tidak kesulitan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berbasis masyarakat.

Penerapan Konsep pada bangunan ini ditunjukkan dengan beberapa kriteria Aman dan Nyaman, serta Arsitektur Hijau. Aman dan Nyaman bagi para pengguna, baik itu anak-anak remaja, dan lansia dengan didukung beberapa Infrastruktur untuk Penggunaanya seperti, Ramp, Toilet Difable, Guiding Block, dan lainnya, serta memperhatikan Keamanan bangunan seperti, memiliki Kamera pengawas CCTV, Memiliki Fire Protection Pada bangunan, penjelasan tentang Jalur Evakuasi dan lainnya. Juga didukung oleh Konsep Arsitektur Hijau salah satunya *Indoor HealthComfort* yang harus memperhatikan Kadar Co2 pada

bangunan, Bangunan Harus memiliki bukaan yang Cukup, Memperhatikan Termal dan Kenyamanan Visual pada bangunan, serta di dukung oleh Lanskap yang membuat bangunan yang Aman dan Nyaman Serta *Indoor Health Comfort*.

Kata Kunci : Community Center, Kegiatan Masyarakat Dusun Gentan Aman dan Nyaman, serta Arsitektur Hijau

Design of Community Center Safe And Comfort In Gentan Sleman Yogyakarta
With Green Architecture Approach

Arranged by :

Evandry Ramadhan | 15512141

Department of Architecture, Faculty of Civil Engineering and Planning,

Indonesian Islamic University

E-mail: 15512141@students.uii.ac.id

Abstract

The problems faced in the settlement sector today is that there is a lot of Land Conversion in several places and regions, so that it causes reduced green area, Public Open Space Area, as well as empty areas in the area About. Consequently, the situation of a city or region is increasingly dense. In the case study in the hamlet of Gentan Sinduharjo Ngaglik, Sleman Yogyakarta.

The reduced green area, the Public Open Space area, so that the people of Gentan no longer have a place to gather, play, or place to share, and communicate with each other. Therefore, the needs of the Community Center that aims to accommodate all things that citizens need, from meeting places, gatherings, formal and non-formal occasions, places to play and interact, and a place to channel hobbies.

Concepts and themes and variables appointed to design this Community Center that can be used as appropriate and in accordance with the concept of safe and comfortable and by implementing the concept of GBCI (Indoor Health Comfort). The result of this design to create or create a space that is communal (Community). Be a place that can be used or in order for activities of citizens. So that citizens do not struggle to do activities that are community-based.

The implementation of the concept in this building is shown with several criteria of safe and convenient, and green architecture. Safe and comfortable for users, be it teenage children, and elderly with supported multiple infrastructure for users like, Ramp, Toilet Difable, Guiding Block, and others, and pay attention to the security of buildings like, have a camera CCTV supervisor, has a Fire Protection on the building, explanations about evacuation routes and others. Also supported by Green architecture Concept one of the Indoor Health Comfort that must pay attention to the CO2 levels in the building, the building must have sufficient openings, pay attention to the thermal and Visual comfort of the building, as well as supported by landscaping That make the building safe and comfortable as well as Indoor Health Comfort.

Keywords: Community Center, Activities Masyarakat Village and Gentan Safe and Comfort green architecture